



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS

*SKRIPSI*

PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI MINYAK MENTAH  
PADA PT. PERTAMINA EP REGION SUMATERA FIELD JAMBI

Oleh :

MORINA DHARMA PUTRI  
04153053

Mahasiswa Program SI Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

Padang

2010

**Perhitungan Biaya Produksi Minyak Mentah  
Pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi**

**ABSTRAK**

Setiap perusahaan memerlukan biaya ketika menjalankan operasinya. Biaya yang diperlukan tergantung dari operasi yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi biaya produksi minyak mentah pada perusahaan minyak, cara perhitungan biaya produksi minyak mentah, serta membandingkan cara perhitungan biaya produksi minyak mentah pada perusahaan minyak dengan perusahaan manufaktur lain.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi, dimana penulis menghitung biaya produksi minyak mentah saja, yang terjadi selama tahun 2008.

Perhitungan biaya produksi minyak mentah pada perusahaan minyak memiliki tiga perbedaan dengan perhitungan biaya produksi pada perusahaan manufaktur lain, yaitu (1) pada perusahaan minyak tidak terdapat gudang penyimpanan, (2) biaya diklasifikasikan dalam 4 jenis biaya, (3) biaya produksi minyak mentah dipengaruhi oleh kurs beli rata-rata BI.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memerlukan biaya ketika menjalankan operasinya. Menurut Carter (2002:29), biaya didefinisikan sebagai alat tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Biaya yang diperlukan oleh suatu perusahaan tergantung dari operasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Ketika operasi yang dilakukan menyangkut proses produksi, maka biaya yang terjadi adalah biaya produksi.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan produk untuk dijual. Di dalam biaya produksi juga terdapat beberapa komponen biaya lain seperti, biaya tenaga kerja, biaya langsung dan biaya lainnya.

Semua biaya yang terjadi selama proses produksi dicatat dan dihitung untuk menyusun Laporan Perhitungan Biaya Produksi. Laporan ini memegang peran penting, karena merupakan sarana untuk melakukan koordinasi dan pengawasan atas jalannya produksi. Laporan ini memberikan informasi bagi manajemen, yang berkaitan dengan biaya produksi serta sampai seberapa jauh tingkat efisiensi telah dicapai dalam kegiatan produksi tersebut. Laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi dan efektivitas, sehingga Laporan Perhitungan Biaya Produksi ini dapat juga digunakan

manajemen sebagai salah satu indikator dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan.

PT. Pertamina, merupakan sebuah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah memproduksi minyak mentah dan gas bumi. Dalam PSAK No. 29, dijelaskan bahwa proses produksi minyak mentah tersebut mencakup proses pengangkatan minyak mentah ke permukaan bumi, pemisahan antara minyak mentah dan air, pengangkutan minyak mentah ke stasiun pengumpul, pengumpulan minyak mentah ke tangki penimbun. Semua kegiatan produksi tersebut tentunya membutuhkan biaya.

Sebagai akibat dari sifat dan karakteristik dari industri minyak dan gas, maka terdapat beberapa perlakuan khusus untuk industri tersebut yang berbeda dengan industri lainnya, seperti : adanya sifat untung-untungan (*gambling*) dari usaha *explorasi* menimbulkan beberapa alternatif dalam penggunaan metode pengakuan biaya, pengakuan biaya harus dikaitkan dengan aktivitas sampai ditemukannya cadangan minyak atau gas di suatu negara.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai perhitungan biaya produksi minyak mentah pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi, dengan judul :

**“Perhitungan Biaya Produksi Minyak Mentah Pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi”**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap perhitungan biaya produksi pada PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengumpulan biaya-biaya produksi, PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi telah menggunakan sistem yang cukup baik dengan menggunakan pengkodean *cost center* dalam administrasinya, sehingga memudahkan dalam mengelompokkan biaya-biaya produksi yang terjadi.
2. Pada perhitungan biaya produksi, PT. Pertamina EP Region Sumatera Field Jambi mengelompokkan biaya kedalam 4 jenis biaya, yaitu biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya overhead dan biaya alokasi dari region, sedangkan pada perusahaan manufaktur lain, biaya produksi dikelompokkan kedalam 3 jenis biaya, yaitu biaya overhead, biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku dan penolong.
3. Pada perusahaan minyak tidak terdapat gudang penyimpanan, karena minyak yang diproduksi langsung dikirim ke pusat pengolahan untuk diolah lebih lanjut. Pada perusahaan minyak juga tidak terdapat bahan baku.

## DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_ <http://www.infoskripsi.com>

\_\_\_\_\_ <http://www.digilib.ui.ac.id>

- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen, Edisi ketujuh*. Jakarta : Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. *ABC System, Akuntansi Biaya dalam Jaman Teknologi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Muchtar, Andi. 2002. *Pengaruh Penerapan Metode Full Costing and Succesfull Effort terhadap Laba yang diperoleh Perusahaan (Pertamina UP II Dumai)*. Padang : Skripsi SI. Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya, Edisi Pertama*. Padang : Universitas Andalas
- Rayburn, L. G, *Cost Accounting : Using a cost Management approach, Fifth Edition*. Illonios : Irwin.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Yogyakarta : BPKP.
- Wiliam K Carter dan Milton F Usry. 2002. *Cost Accounting*, 13<sup>th</sup> Edition. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.